

ANALISIS PROSES PENGIRIMAN BARANG MELALUI TRANSPORTASI LAUT PADA PERUSAHAAN EKSPORTIR

Fika Arianti^{1*}
Adellia Elza Ratnasari²
Laidya Amalia Putri³
Devi Kurnianingsih⁴
Puspa Putri Lestari⁵
Syarif Husaini⁶
Rachma Bhakti Utami⁷

¹⁻⁷ Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang

¹fikaarianti46@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengulas tentang proses pengiriman barang pada perusahaan eksportir. Studi dilakukan pada CV Dona Doni Rattan Gallery yang berlokasi di Malang. CV Dona Doni Rattan Gallery Malang merupakan UMKM yang bekerjasama dengan PT Eskpedisi yang membantu proses pengiriman barang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait prosedur perencanaan serta pelaksanaan ekspor CV Dona Doni Rattan Gallery Malang hingga barang yang dikirimkan sampai ke luar negeri. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Subjek pada penelitian ini adalah *owner* atau pemilik CV Dona Doni Rattan Gallery Malang. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa alasan CV Dona Doni Rattan Gallery Malang bekerjasama dengan PT Eskpedisi karena dinilai lebih menghemat tenaga dan biaya. Dalam proses ekspornya, CV Dona Doni Rattan Gallery Malang hanya mengeluarkan invoice dan packing list sebagai syarat dokumen yang harus dipenuhi. Hal ini disebabkan karena dokumen lain sudah diterbitkan oleh PT Eskpedisi sebagai pihak ketiga dalam kegiatan ekspor ini. Adapun prosedur ekspor barang ini dimulai dengan importir melakukan pemesanan kepada pihak eksportir, lalu pihak eksportir melakukan pengepakan barang sesuai dengan SOP dan mengirim barang pesanan ke PT Eskpedisi untuk mengirimkan barang ke alamat yang dituju. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi pada CV Dona Doni Rattan Gallery Malang untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pengurusan ekspor.

Kata Kunci: Ekspor, Pengiriman, Transportasi Laut, Eskpedisi, UMKM

Abstract

This journal reviews the process of sending export goods by CV Dona Doni Rattan Gallery Malang, where the MSMEs collaborate with PT Expedition as a third party. This research aims to provide an overview of the planning procedures and implementation of CV Dona Doni's exports until the goods are sent abroad. In this research, the qualitative method is used with data collection techniques through interviews. The subjects in this research were the owners of CV Dona Doni Rattan Gallery Malang. This research shows that CV Dona Doni Rattan Gallery Malang collaborates with PT Expedition because it saves more energy and costs. In the export process, CV Dona Doni only issues an invoice and packing list as document requirements that must be fulfilled. This is because other documents have been issued by PT Expedition as a third party in this export activity. Exporting goods begins with the importer placing an order with the exporter. The exporter packs the goods according to the SOP and sends the ordered goods to PT Expedition to send the goods to the destination address.

Keywords: Ekspor, Delivery, Waterway, Expedition, UMKM

1. Pendahuluan

Pertumbuhan sebagian besar di dorong ekonomi yang semakin dinamis dan cepat, khususnya di sektor teknologi informasi, yang dapat mempengaruhi daya saing global yang tidak lagi terbatas pada suatu negara, bahkan ketika negara produsen sekalipun. Pada masa globalisasi produksi dan kemampuan menciptakan barang atau jasa yang dijual di seluruh dunia dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi. Perdagangan Internasional merupakan upaya kerjasama untuk melakukan kegiatan perdagangan yang melibatkan barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan, pemerintah, atau lembaga lain yang secara hukum berwenang untuk melakukan kegiatan perdagangan di negaranya sendiri atau di dalam batas negara mitranya dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan mematuhi semua peraturan perundang – undangan yang berlaku di kedua negara. (Supardi, 2019). Nuri Aslami (2022) mengemukakan perdagangan internasional adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang mempunyai implikasi yang sangat penting, produk yang dihasilkan dapat dijual kepada konsumen melalui perantara. Dalam kegiatan ekspor barang pastinya ada prosedur dalam kegiatan ekspor barang, prosedur adalah seperangkat petunjuk berdasarkan waktu dan cara tertentu untuk mencapai tujuan (T. Nurhakim & Pratomo, 2015). Kegiatan ekspor dapat dilakukan melalui berbagai organisasi nasional, seperti perusahaan swasta, pelabuhan nasional maupun lokal (Salam, 2014). Penggunaan angkutan laut untuk barang ekspor disebabkan karena lebih efektif dan efisien serta dapat memanfaatkan perlengkapan yang mampu dipakai lagi untuk mengangkut dan mengalihkan komoditas ekspor ke kontainer. CV Dona Doni merupakan salah satu UMKM yang berhasil mengeksport karyanya ke mancanegara. Hal tersebut merupakan salah satu alasan mengapa kami ingin melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui lebih jelas tentang prosedur yang dilakukan, dimana CV Dona Doni Rattan Gallery Malang ini melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, yaitu PT Ekspedisi.

2. Kajian Pustaka

Proses Ekspor pada dasarnya hanyalah salah satu jenis kegiatan perdagangan, kegiatan perdagangan adalah kegiatan usaha yang dilaksanakan terus menerus untuk memperoleh suatu keuntungan. Menurut K. Nurhakim & Satar (2015), Ekspor adalah perdagangan barang yang melintasi wilayah pabean (Indonesia) berdasarkan kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan menurut Suryani (2020) dan Aidina & Suwandi (2023), Ekspor adalah kegiatan atau aktivitas menjual barang ke luar negeri dengan tetap memperhatikan hak yang telah di atur oleh pemerintah. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekspor adalah kegiatan perdagangan nasional yang dilakukan secara terus menerus dengan tetap memperhatikan prinsip – prinsip pemerintah yang sudah diatur. Dalam prosesnya terdapat seseorang atau lembaga yang melakukan kegiatan ekspor. Seseorang tersebut dinamakan eksportir. Eksportir adalah orang perseorangan atau badan hukum yang mengeksport. Keputusan Direktur jenderal Bea Cukai, tentang petunjuk pelaksanaan tatalaksana kepabeanan dibidang Ekspor BAB I Pasal 1 ayat 23, pada tanggal 9 juli 1999. Jakarta, 1999. Dalam bukunya Andri Febriyanto (2015 : 76) Ekportir adalah orang yang dapat melakukan ekspor dan telah mendapat izin usaha perdangan (SIUP) dan departemen ilmu pengetahuan, organisasi pemerintahan non departemen didasarkan pada perselisihan dagang yang sebenarnya. Berdasarkan pembahasan eksportir adalah orang pribadi atau badan hukum yang melakukan ekspansi dan telah memiliki surat ijin usaha perdagangan (SIUP). Menurut Pambudi & Hanik (2020), Transportasi Laut yaitu suatu sistem yang bertenaga manusia atau sistem yang bergerak didalam air dengan menggunakan alat sebagai kendaraan yang berbadan manusia atau mesin. Dalam perundang – undangan No. 17 (2008) mengenai Pelayaran, transportasi laut merupakan kegiatan mengangkut oran serta barang melalui laut yang dilakukan dengan menggunakan kapa sebagai sarana transpotasi. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa transportasi laut secara signifikan mengurangi jumlah pekerjaan yang dilakukan pada penumpang

barang, dan layanan lainnya, serta aktivitas pendukung lainnya seperti bongkar muat perdagangan dan aktivitas serupa lainnya.

Freight Forwarding adalah kegiatan usaha yang dimaksud untuk mengidentifikasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang guna mengawasi segala kegiatan yang diperlukan dalam penyelenggaraan pengangkutan barang melalui transportasi laut, udara, dan darat serta kegiatan penerimaan dan penyimpanan barang Muhammad Syahrizal et al., (2022). *Freight Forwarding* adalah salah satu kegiatan usaha atau aktivitas dalam bidang pengangkutan barang, bisa juga digunakan sebagai EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut), pelayanran, jasa kepabeanana bahkan sebagai jasa pengiriman *door to door*. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *freight forwarding* adalah kegiatan usaha yang melibatkan pengemasan barang untuk memastikan bahwa semua tugas yang diperlukan telah diselesaikan untuk kegiatan penerimaan dan penyimpanan barang.

Amin & Siahaan (2016) mengungkapkan bahwa dokumen merupakan ringkasan informasi yang menjadi sejarah sebagai kebalikan dari pda kesaksian lisan tau artetak. (Niaga & Malang, 2023) mengungkapkan bahwa dokumen adalah adalah surat-surat atau benda-benda yang berharga yang ditulis dengan paragraf dan dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu meningkatkan komunikasi agar lebih akurat. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dokumen adalah sumber tertulis yang dapat dijadikan sebagai untuk membantu meningkatkan komunikasi agar lebih akurat.

3. Metodologi Penelitian

Suatu penelitian tentu saja tidak lepas dengan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian sendiri berguna sebagai acuan untuk menentukan cara yang akan digunakan dalam pengelolaan data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan dilakukan melalui wawancara. Total narasumber yang menjadi responden penelitian ini sejumlah satu UMKM melalui owner dari perusahaan tersebut yakni CV Dona Doni Rattan Gallery Malang. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk

mengetahui tentang bagaimana proses kegiatan ekspor barang di CV Dona Doni Rattan Gallery Malang melalui jalur transportasi laut. Subjek pada penelitian ini adalah *owner* atau pemilik CV Dona Doni Rattan Gallery Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang *relate* dengan judul yang kami angkat.

4. Hasil dan Pembahasan

CV Dona Doni Rattan merupakan usaha yang bergerak dibidang kriya khususnya rattan, yang menjadi salah satu dari sekian industri kerajinan anyaman rotan yang telah menunjukkan ketekunannya terus berkreatif mengolah pikir dan melihat potensi pasar. Dengan kreasi karya anyamannya yang meliputi segala produk perabotan rumah tangga, mulai dari peralatan dapur, vas bunga, rak pot, hingga furniture. Keunggulan dari karya produknya adalah selalu melayani kebutuhan pelanggan, dengan aneka desain produk yang baru, penuh dengan pilihan ragam warna sehingga dapat memuaskan keinginan pelanggannya.

Eksistensi CV Dona Doni menjadi salah satu pengrajin rotan yang tidak lepas dari peran owner yaitu Misriwati Agustina. Usaha yang dijalankan saat ini berlokasi di Jl. Bulutangkis, RT/RW:005/002, Kelurahan Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang dan untuk saat ini sudah mempunyai kurang lebih 20 perkerja anyam, produk kerajinan anyaman tidak hanya menggunakan rotan melainkan juga menggunakan bahan baku lain seperti mendong, eceng gondok, dan pelepah pisang menjadi berbagai bentuk kebutuhan rumah tangga seperti meja, kursi, tas, tempat tissue, tudung saji makanan, cinderamata, dan banyak lagi.

Pemasaran produk yang dilakukan baik secara pasif di *workshop*nya maupun aktif mengikuti setiap pameran kerajinan tangan atau craft, baik yang diadakan di Malang sendiri ataupun di luar kota, seperti Surabaya, Jogja, Solo dan Jakarta. Keyakinan kuat bahwa disetiap langkahnya akan ada pembeli (buyer) dari kota – kota tersebut yang akan membeli dan memasarkan produknya hingga pada akhirnya hasil tidak aka mengingkari proses hingga saat ini mendapatkan buyer

dari manca negara dan membawa produknya bisa menembus pasar ekspor ke Singapura, Jepang, dan Amerika. CV Dona Doni untuk mengirimkan produknya ke luar negeri pasti menggunakan alat transportasi, oleh karena itu CV Dona Doni menggunakan jalur laut atau transportasi laut agar produknya bisa sampai ke buyer. Kegiatan Ekspor ini dilakukan secara langsung oleh pemilik CV Dona Doni yaitu ibu Misriwati Agustina, yang dibantu oleh pihak ketiga yaitu PT Ekspedisi, salah satu alasan mengapa CV Dona Doni memilih berkerjasama dengan pihak ketiga yaitu karena CV Dona Doni tergolong jenis UMKM jadi dalam segi penghasilan masih belum bisa jika mengurus kegiatan ekspor sendiri dan juga dalam menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yaitu PT Ekspedisi terdapat kelebihannya yaitu pihak CV Dona Doni tidak susah untuk mengurus dokumen – dokumennya dan juga karena biayannya lebih murah karena harganya sesuai dengan berat dari produk tersebut, mempunyai muatan yang besar di banding transportasi udara. Selain itu juga terdapat kekurangannya yaitu nama usaha CV Dona Doni tidak tercantum sebagai eksportir karena bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu PT Ekspedisi Namun, pada produk tetap tercantum nama CV Dona Doni, keterlambatan dalam pengiriman karena faktor cuaca. Teori tersebut didukung oleh (Madani & Sahara, 2023).

Proses kegiatan ekspor yang dilakukan pada CV Dona Doni hanya menghasilkan dua bentuk dokumen yaitu:

1. Invoice

Toni (2016) mengungkapkan bahwa *Invoice* merupakan sebuah dokumen yang biasanya digunakan sebagai bukti pembelian barang atau jasa yang dibuat setelah transaksi pembelian selesai dilakukan. Di dalam *invoice* pembelian ini akan berisi jumlah perhitungan total pembelian barang yang biasanya akan digunakan sebagai arsip perusahaan.

KODE	ITEM	QTY	UNIT PRICE	TOTAL
	SOFA TYPE A	1 PCS	Rp. 375.000	Rp. 1.125.000
	SOFA TYPE B	2 PCS	Rp. 575.000	Rp. 1.150.000
SRD	SOFA BED DOUBLE	2 PCS	Rp. 1.175.000	Rp. 2.350.000
RRK	RACK BUKU RANGKA BESI	2 PCS	Rp. 250.000	Rp. 1.250.000
KRP	KOTAK BOK PANGKAS 100X50X	2 PCS	Rp. 175.000	Rp. 350.000
	TV CABINET UK DALAM	4 PCS	Rp. 325.000	Rp. 1.300.000
KNCT	KURSI MAKAN CANTIK	8 PCS	Rp. 180.000	Rp. 1.440.000
KRTY	KURSI BEAUTY	2 PCS	Rp. 250.000	Rp. 500.000
	BOX UKURAN 40 X 40	10 PCS	Rp. 40.000	Rp. 400.000
	BOX UKURAN 30 X 30	10 PCS	Rp. 30.000	Rp. 300.000
TKB	TEMPAT KUCING BELAT	1 PCS	Rp. 75.000	Rp. 75.000
CHA	CAT HOUSE A UK.4750x40	1 PCS	Rp. 70.000	Rp. 70.000
CHB	CAT HOUSE B UK.4750x40	10 PCS	Rp. 70.000	Rp. 700.000
CHC	CAT HOUSE C UK.30x30x50	7 PCS	Rp. 75.000	Rp. 525.000
	REKTOR KURSI 2 SITTER	6 PCS	Rp. 40.000	Rp. 240.000
	REKTOR KURSI 1 SITTER	2 PCS	Rp. 20.000	Rp. 40.000
	REKTOR KURSI 1 SITTER SANDAR	2 PCS	Rp. 20.000	Rp. 40.000
	REKTOR KURSI MALES	1 PCS	Rp. 125.000	Rp. 125.000
	REKTOR KURSI 2 SITTER SANDAR	1 PCS	Rp. 40.000	Rp. 40.000
	TOTAL			Rp. 11.920.000
	Dibayar			Rp. 11.920.000
	Sisa			Rp. 2.215.000

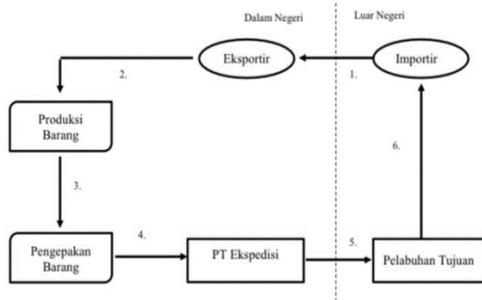
Gambar 1. Invoice CV Dona Doni

2. Packing List

Utama & Muthmainah (2019) mengungkapkan bahwa packing list adalah dokumen pengemasan yang menunjukkan jumlah jenis serta berat dari barang yang akan di ekspor dan merupakan penjelasan dari uraian barang yang disebut di dalam nomer commercial invoice. Tidak jauh beda dengan *invoice*, *packing list* juga tak kalah penting sebagai dokumen yang memberikan informasi mengenai isi paket yang akan dikirim. *Packing List* terdapat informasi alamat lengkap dari pengirim/*shipper* dan juga penerima/*receiver* di bagian atas. Lalu dibawahnya ada tabel berisi informasi barang, jumlah, dan juga beratnya. Dalam proses ekspor kesalahan yang sering terjadi pada packing list adalah kesalahan jenis barang, jumlah barang, nilai pabean, dan kesalahan tarif yang menyebabkan terjadinya audit kepabean dalam barang import.

Gambar 2. Packing List CV Dona Doni

Berdasarkan hasil analisa yang kami lakukan pada CV Dona Doni proses ekspor yang dilakukan terbilang cukup mudah dan singkat. Berikut adalah alur flowchat yang terjadi di CV Dona Doni.



Gambar 3. Prosedur Pengiriman Barang CV Dona Doni

Berdasarkan flowchart diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pihak importir menghubungi eksportir untuk melakukan pemesanan barang yang akan di order dan juga melakukan perjanjian kontrak, dan import melakukan DP terlebih dahulu sebesar 20% untuk tanda jadi, biasanya prosedur ini dilakukan oleh broker (orang kepercayaan) tidak langsung dengan buyer/importir itu sendiri.
2. Pihak eksportir dibantu dengan 15 orang karyawan melakukan produksi barang

yang telah dipesan oleh importir/buyer dalam prosedur ini buyer membayarkan biaya sebesar 30% untuk biaya produksi sesuai dengan *invoice*.

3. Setelah kegiatan memproduksi barang selesai selanjutnya eksportir dibantu dengan 5 orang karyawan melakukan pengepakan barang yang sesuai dengan standar ekspor, seperti kursi rotan yang pengepakannya menggunakan bumper mobil guna meminimalisir kerusakan pada prosedur ini terdapat dokumen *packing list* yang berisi tentang nama barang, jumlah barang, berat barang, harga barang dan juga cara pembayaran.
4. Setelah pengepakan selesai eksportir mengirimkan barangnya ke PT Ekspedisi, dimana truk pengangkut barang atau peti kemas mengambil barangnya ke CV Dona Doni dan mengantarnya ke Pelabuhan Perak, karena CV Dona Doni ini tidak melakukan kegiatan ekspor sendiri melainkan menggunakan jasa. PT Ekspedisi ini selanjutnya memindahkan dokumen yang berisi data informasi ke dalam dokumen PT Ekspedisi.
5. PT Ekspedisi melakukan pengiriman barang melalui ekspedisi laut ke pelabuhan negara tujuan.
6. Dari pelabuhan negara tujuan selanjutnya akan mengantarkan barang atau produk tersebut ke alamat yang dituju, dan setelah barang sampai ditangan buyer/importir, buyer akan membayarkan 50% dari sisa biaya atau uang yang belum dibayarkan kepada pihak eksportir.

Untuk pengangkutannya, CV Dona Doni menggunakan truk dengan peti kemas berukuran 20 feet yang disediakan oleh PT Ekspedisi. Namun, untuk biaya ongkos ditanggung oleh CV Dona Doni. Biaya sekali angkut yang ditawarkan oleh PT Ekspedisi dari Malang ke Surabaya yaitu Rp 500.000,00.

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di CV Dona Doni dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekspor yang dilakukan CV Dona Doni sudah sesuai dengan teori mengenai kegiatan ekspor. Kegiatan ekspor yang dilakukan CV Dona Doni dimulai dengan penerimaan pesanan, pembuatann invoice

yang nantinya akan di kirim kepada pihak importir. Kemudian saat barang sudah siap untuk dikirimkan pihak CV Dona Doni membuat dokumen berupa *packing list* yang akan dikirimkan pada pihak importir. Dokumen yang ada pada CV Dona Doni hanya berupa *invoice* dan *packing list*, karena menggunakan bantuan pihak ketiga. Untuk dokumen penting lain berupa *Letter of Credit (L/C)*, Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), *Bill of Lading (B/L) / Air Way Bill (AWB)*, Polis Asuransi, *Certificate of Orgiin / Surat Keterangan Asal (SKA)*, *Quality Statement/Surat Pernyataan Mutu dan Bill of Exchange / Wesel ekspor* for Ekspertir tersebut pada PT Ekspedisi dimana pihak CV Dona Doni bekerja sama dengan perusahaan PT Ekspedisi dalam mengekspor barang keluar negeri.

Pada proses pengiriman barang atau produknya CV Dona Doni lebih sederhana dari teori dikarenakan untuk pengurusan dokumen – dokumen CV Dona Doni tidak ikut serta namun PT Ekspedisi yang mengurus semuanya. namun terdapat kekurangan saat bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu nama usaha CV Dona Doni tidak tercantum ke luar negeri bahwasannya CV Dona Doni merupakan importirnya jadi perusahaan yang dikenal oleh pihak luar negeri yaitu PT Ekspedisi. Namun juga terdapat kelebihan pada saat bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu pihak CV Dona Doni tidak susah untuk mengurus dokumen – dokumennya dan juga karena biayanya lebih murah karena harganya sesuai dengan berat dari produk tersebut, mempunyai muatan yang besar di banding transportasi udara.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian dapat memberikan saran bagi owner CV Dona Doni untuk memperlajari lebih lanjut terkait proses ekspor. Selain itu CV Dona Doni juga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mempersingkat waktu dalam proses pengurusan ekspor sehingga CV Dona Doni dapat mengeskpor langsung produknya keluar negeri tanpa bekerjasama dengan pihak ketiga. Hal ini disebabkan karena tanpa pihak ketiga CV Dona Doni dapat meningkatkan keuntungan untuk mengembangkan pangsa pasar jangka panjang di luar negeri serta memiliki kendali

penuh atas produk dan citra merek yang ditawarkan. Bagi penelitian selanjutnya, topik penelitian dapat digunakan sebagai alternatif penelitian dengan melakukan studi dengan UMKM lain.

6. Daftar Rujukan

- Aidina, L., & Suwandi. (2023). Analisis Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut (Studi Kasus PT. Mitra Kargo Indonesia Semarang). *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 182–191.
<https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.146>
- Amin, S., & Siahaan, K. (2016). Arsip Berbasis Web Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 1–10.
- Madani, F. R. S., & Sahara, S. (2023). Analisis Efisiensi Perbandingan Penggunaan Transportasi Laut Dan Transportasi Udara Dalam Pengiriman Barang Antar Provinsi. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah ...*, 10(2).
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/1984%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/download/1984/1567>
- Muhammad Syahrizal, Baby Sri Murniati Poernomo.MA, & Redjeki Agoestyowati SH, M. S. (2022). Analisis Proses Penanganan Impor Melalui Freight Forwarder Pada PT. Surya Cemerlang Logistik. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(5), 681–692.
- Niaga, J. A., & Malang, P. N. (2023). *Analisis efektivitas administrasi pengadaan bahan baku di umkm gading nganjuk*.
- Nurhakim, K., & Satar, M. (2015). Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Ekspor barang. *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, 5(2), 16–21.
<http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/indep/article/view/155/126>
- Nurhakim, T., & Pratomo, D. (2015). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi pada KPP Pratama Tasikmalaya). *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3426–3433.
- Nuri Aslami, N. S. A. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional.

- Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4(1), 14–23. <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.358>
- Pambudi, M. A. L., & Hanik, K. (2020). Kebijakan Ekspor Impor Transportasi Laut Di Era New Normal. *Prosiding NSMIS* 2, 1–7. <http://e-journal.akpelni.ac.id/index.php/prosidin-g-nsmis/article/view/131>
- Salam, A. R. (2014). Analisis Penentuan Pelabuhan Impor Produk Hortikultura: Aplikasi Metode Eckenrode. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 1–24. <https://doi.org/10.30908/bilp.v8i1.83>
- Supardi, Ekspor Impor, 2019
- Suryani, A. (2020). Analisis Peranan Freight Forwarding dalam proses pengiriman barang eksport malalui transportasi laut PT Deros Indah Prima. *Skripsi, April*, 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55207>
- Toni. (2016). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Utama, D. P., & Muthmainah, R. (2019). Evaluasi Prosedur Kegiatan Ekspor Pada Pt Bintang Asia Usaha. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 296–305. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1586>